



**MODUL EPIDEMIOLOGI  
(IRS454)**

**MODUL 6  
SURVEILANS PENYAKIT MENULAR**

**DISUSUN OLEH  
PUTERI FANNYA, SKM, M.Kes**

Universitas  
**Esa Unggul**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2020**

## Surveilans Penyakit Menular

### A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memahami pengertian surveilans
2. Menjelaskan surveilans penyakit menular
3. Menjelaskan jenis penyakit dalam surveilans penyakit menular
4. Memahami proses pengumpulan data dalam surveilans penyakit menular

### B. Uraian dan Contoh

Upaya mengurangi kerugian akibat yang ditimbulkan oleh letusan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit adalah melakukan pengamatan penyakit cara intensif yang dikenal dengan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (SKD-KLB) terhadap penyakit yang potensial terjadi KLB. Kegiatan SKD diarahkan pada pengendalian mata rantai atau faktor-faktor yang memungkinkan timbulnya penyakit, berikut cara intervensinya sehingga dapat mengurangi kerugian. Dalam manajemen, SKD-KLB akan dilanjutkan dengan kegiatan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) untuk memantau program pencegahan dan pemberantasan penyakit yang dilaksanakan. Program Surveilans epidemiologi dapat memanfaatkan kegiatan PWS ini untuk memantau SKD-KLB. Menurut WHO Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan.

#### 1. Pengertian Surveilans

Surveilans Epidemiologi Kesehatan (Depkes RI) adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

Surveilans epidemiologi dimanfaatkan pada upaya pemberantasan penyakit menular, upaya pencegahan maupun upaya kesehatan lainnya. Sumber data dapat diperoleh dari rumah sakit dan juga puskesmas.

Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah baru yang mempunyai ekologi lain membawa konsekuensi orang-orang yang pindah tersebut mengalami kontak dengan agen penyakit tertentu yang dapat menimbulkan masalah penyakit baru. Apapun jenis penyakitnya, apakah dia penyakit yang sangat prevalens di suatu wilayah atau penyakit yang baru muncul ataupun penyakit yang digunakan dalam bioteririsme, yang paling penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan adalah mengenal dan mengidentifikasinya sedini mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sistem surveilans yang tertata rapi sangat diperlukan.

Sistem surveilans dapat digunakan:

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting kesehatan masyarakat
- b. Mengukur beban suatu penyakit atau terkait dengan kesehatan lainnya, termasuk identifikasi populasi resiko tinggi
- c. Memonitor kecenderungan beban suatu penyakit atau terkait dengan kesehatan lainnya, termasuk mendeteksi terjadinya *outbreak* dan pandemik
- d. Sebagai pedoman dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program
- e. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan publik
- f. Memprioritaskan alokasi sumber daya kesehatan
- g. Menyediakan suatu dasar untuk penelitian epidemiologi lebih lanjut

## 2. Surveilans Penyakit Menular

Surveilans penyakit menular cenderung untuk memantau dan memprediksi adanya wabah/epidemik. Interval waktu pelaksanaan pengumpulan data dalam mingguan dan bulanan. Sumber data dapat berasal dari sarana pelayanan kesehatan, *feed back* dan tindak lanjut harus dilaksanakan segera.

Penyakit menular atau penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh penularan dari suatu agent infeksi atau produk racunnya dari orang atau hewan yang terinfeksi ke penjamu yang peka baik secara langsung maupun tidak. Penyakit menular tetap menjadi masalah penting di semua Negara.

Ada 3 Kelompok utama penyakit menular:

- a. Penyakit yang sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi.
- b. Penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan kematian dan cacat, walaupun akibatnya lebih ringan dari yang pertama

- c. Penyakit menular yang jarang menimbulkan kematian dan cacat tetapi dapat mewabah yang menimbulkan kerugian materi.

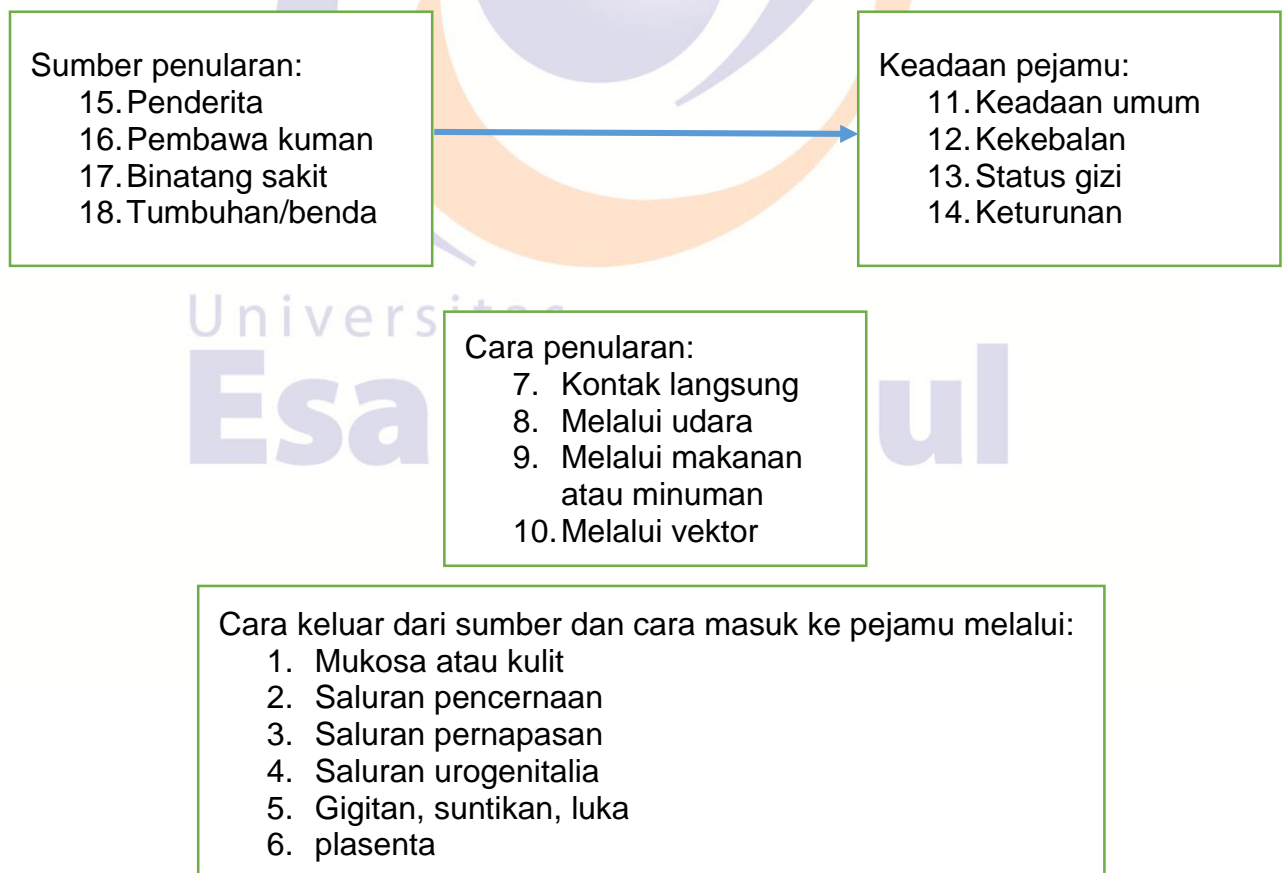
Pada proses perjalanan penyakit menular di dalam masyarakat faktor yang memegang peranan penting:

- a. Faktor penyebab atau *agent* yaitu organisme penyebab penyakit
- b. Sumber penularan yaitu reservoir maupun *resources*
- c. Cara penularan khusus melalui *mode of transmission*

Unsur penyebab dikelompokkan dalam:

- a. Kelompok arthropoda/ serangga seperti scabies, pediculosis dll
- b. Kelompok cacing/ helminth baik cacing darah maupun cacing perut
- c. Kelompok protozoa seperti plasmodium, amuba dll
- d. Fungus atau jamur baik uni maupun multiseluler
- e. Bakteri termasuk spirochaeta maupun rickettsia
- f. Virus sebagai kelompok yang paling sederhana

Proses penularan penyakit:



Sumber penularan penyakit:

a. Manusia sebagai reservoir

Kelompok penyakit menular yang hanya dijumpai atau lebih sering dijumpai pada manusia. Penyakit ini umumnya berpindah dari manusia ke manusia dan hanya dapat menimbulkan penyakit pada manusia saja.

b. Reservoir binatang atau benda lain

Selain dari manusia sebagai reservoir maka penyakit menular yang mengenai manusia dapat berasal dari binatang terutama yang termasuk dalam kelompok penyakit zoonosis.

Manusia dalam kedudukannya sebagai reservoir penyakit menular dibagi dalam 3 kategori utama:

1. Reservoir yang umumnya selalu muncul sebagai penderita
2. Reservoir yang dapat sebagai penderita maupun sebagai carrier
3. Reservoir yang umumnya selalu bersifat penderita akan tetapi dapat menularkan langsung penyakitnya ke pejamu potensial lainnya, tetapi harus melalui perantara hidup

### 3. Jenis Penyakit Dalam Surveilans Penyakit Menular

- Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu: Measles, Mumps, Rubella, Pertusis, Tetanus, Diphteria, Influenza, Penumococcal infection, Varicella, Herpes Zoster, dan Poliomyelitis.
- Penyakit menular yang ditularkan melalui transmisi seksual yaitu: Gonorrhoe, Chlamydia, HIV, HPV, Trichomonas, dan Hepatitis.
- Penyakit menular yang ditularkan melalui kontak langsung dengan orang lain yaitu: ISPA, Hepatitis virus, Herpes simplex, Trachoma, Tuberculosis, dan Lepra.
- Penyakit menular yang ditularkan melalui makanan atau minuman: Tifoid, Sigelosis, Kolera, dan Amubiasis.
- Penyakit menular yang ditularkan melalui serangga (arthropoda) yaitu: Malaria, Tripasonoma, Leismaniasis, dan DBD.
- Penyakit menular yang ditularkan melalui binatang: Rabies, Salmonellosis, Brueellosis, Leptospirosis, dan Toxoplasmosis.

Setiap wilayah data penyakit yang dipantau dapat berbeda sesuai dengan kondisipenyakit yang ada diwilayah tersebut. Berikut contoh surveilans penyakit menular di wilayah DKI:

GED	Hepatitis A	Tetanus
Pnemonia	DSS	Neonatorum
Febris	ProbableAI	Meningitis
GHPR	Hepatitis C	Leptospirosis
Campak	Conjungtivitis	Pertusis
Suspect DBD	Tetanus	Suspect
Chikungunya	Confirm AI	Leptospirosis
Ensefalitis	DBD	Thypoid
DiphteriDD	Filariasis	AFP
Suspect AI	HFMD	GE
Hepatitis B	Malaria	

#### 4. Proses Pengumpulan Data Surveilans Penyakit Menular

##### a. Alat Pengumpul Data

Pada kasus surveilans penyakit menular, umumnya pasien sudah dalam keadaanperlu perawatan lanjut, karena sifat dari patologis penyakit menular cepat prosesnya. Untuk mendapatkan data penyakit tersebut Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) memerlukan alat pengumpul data berupa:

##### 1) Registrasi pendaftaran rawat inap

Registrasi ini, gunanya mencatat seluruh pasien yang masuk rumah sakit baik dari poliklinik atau gawat darurat. Diantara item data yang terdapat pada registrasi ini adalah diagnosa masuk. Dari diagnose masuk PMIK akan mencari diagnosa penyakit menular yang biasanya sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan setempat. Bila menemukan data tersebut langsung dikonfirmasi ke ruang perawatan.

Petugas pendaftaran rawat inap mengisi diagnosa masuk berdasarkan surat pengantar rawat yang dibuat oleh dokter UGD/ dokter umum / dokterspesialis, dimana pasien dilayani saat rawat jalan.

**BUKU REGISTER PENDAFTARAN PASIEN RAWAT INAP**

Tgl / Bulan	Nomor		N a m a	Alamat	Umur		Cara Penerimaan Pasien				Asal Pasien					Nama Ruang Rawat	Kelas Perawatan	Pindah Intern RS			Tanggal & Jam Keluar RS (Hidup & Mati)	Cara Pembayaran							
	Unit	Rekam Medik			L	P	Instansi Rawat Dirawat	Unit Rawat Jalan	IPZRI	Dadang/Serdin	Pulsezone	Rujukan						Ruang Rawat Inap	Kelas Perawatan	Tanggal Pindah		Membayar	Asuransi			Gratis			
												Dr. Spes	RS Lain	Lain Lain	ASKES								Asuransi Lain	PKM	Kontrak	Kemampuan	Kant. Sehat	Tidak Mampu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	

Gambar 1. Buku registrasi pendaftaran pasien rawat inap  
 Sumber: <https://vdocuments.mx>

2) Sensus Harian Rawat Inap

Sensus Harian rawat inap diisi oleh perawat ruang perawatan selama 24 jam dari jam 00 sd 24.00. Sensus ini berisi aktivitas pelayanan di ruang rawat inap tertentu yang terdiri dari data pasien masuk, pasien pindahan, pasien pulanghidup, pasien dipindahkan, pasien meninggal < 48 jam atau meninggal > 48jam. Perawat ruangan akan mengirimkan sensus ini ke Unit Rekam Medis keesokan hari, bersamaan dengan rekam medis pulang rawat. Sensus ini diserahkan pukul 8.00 wib.



**SENSUS HARIAN PASIEN  
RAWAT INAP  
(ANTARA JAM 00.00 s/d 24.00)**

TANGGAL .....  
RUANG PERAWATAN .....

JUMLAH	PAGI	SORE	MILM
Me			
Dr			

PA SIEN MA SUK RA WAT DARI TPP RAWA T INA P & EMERGENCY / IGD							PA SIEN KELUA R RAWAT ( PULANG / DIRUJUK )							
NO URUT	NAMA PA SIEN	NOMOR		JAMINAN	DOKTER	DIAGNO SIS	NAMA PA SIEN	NOMOR		DIAGNO SIS	JAMINAN	TGL MSK RUANGAN	LAMA RYIT (HR)	DOKTER
		RM / K	KMR/MLS					RM / K	KMR/MLS					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														

PA SIEN PINDAHAN DA RI RUANG RA WAT INA P LA IN							PA SIEN DI PINDAHKAN KE RUANG AN RA WAT INA P LA IN							
NO URUT	NAMA PA SIEN	NOMOR		JAMINAN	DARI	DIAGNO SIS	NAMA PA SIEN	NO RM / K	JAMINAN	DIAGNO SIS	TGL MSK RUANGAN	LAMA RYIT (HR)	KE	DOKTER
		RM / K	KMR/MLS											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														

REKA PIT ULA SI		TEMPAT TDUR		PA SIEN MENINGGAL									
1	JUMLAH Pasien Hari Sabulungna	:	Kapasitas : .....										
2	JUMLAH Pasien Maski Perawatan (CAO + EMG)	:	Tersedia : .....	Jakarta, ...../...../.....									

Gambar 2. Sensus harian pasien rawat inap  
Sumber: [www.medrec07.com](http://www.medrec07.com)

### b. Proses Pengumpulan Data

PMIK menerima formulir sensus harian rawat inap dari seluruh ruang perawatan yang ada dirumah sakit, kemudian melihat diagnosa masuk rawat. Bila terdapat kasus potensi KLB maka akan di cek ke ruang perawatan tentang kelengkapan data misalnya bila perlu melaporkan hasil laboratorium.

Pengumpulan data ini dilakukan secara harian sehingga mudah Dinas Kesehatan untuk melakukan tindaklanjut. Selain itu PMIK juga akan membuat Formulir KDRS untuk pasien DBD dan diserahkan kepada keluarga pasien untuk di serahkan ke RT tempat tinggal pasien

### C. Latihan

1. Berikut pernyataan yang benar tentang surveilans adalah...
  - a. Proses pengumpulan data secara periodik untuk unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan
  - b. Proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interprestasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan



- c. Proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data secara tahunan guna penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan
  - d. Analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan
2. Kegiatan surveilans dapat dilakukan untuk penyakit...
  - a. Menular
  - b. tidak menular
  - c. kronis
  - d. semua benar
3. Kegunaan surveilans diantaranya, kecuali...
  - a. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting kesehatan masyarakat
  - b. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting di rumah sakit
  - c. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting di puskesmas
  - d. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus akut di masyarakat
4. Berikut yang bukan termasuk kelompok utama penyakit menular adalah...
  - a. Penyakit yang sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi
  - b. Penyakit kronis yang sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi
  - c. Penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan kematian dan cacat, walaupun akibatnya lebih ringan dari yang pertama
  - d. Penyakit menular yang jarang menimbulkan kematian dan cacat tetapi dapat mewabah yang menimbulkan kerugian materi
5. Unsur penyebab penyakit menular yang termasuk kelompok protozoa adalah...
  - a. Scabies
  - b. cacing darah
  - c. amuba
  - d. riketsia

**D. Kunci Jawaban**

1. B
2. D
3. A
4. B
5. C

**E. Daftar Pustaka**

1. Koes Irianto, Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular, Alfabeta, 2014
2. Noor Nasru Nur, Epidemiologi, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
3. Rothman, KennethJ, Epidemiologi Modern, 1986
4. surveilans-dinkesdki.net/WHO, Basic Epidemiology Surveillance, 2006
5. WHO, Epidemiology Surveillance to Support Health Management, 2010

